

**LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KECAMATAN ABANG**

**BULAN: APRIL 2024**



Oleh

LWAYAN SELAMAT S.Pd  
NO.REG. 18.05.19830110019

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

### **Om Swastyastu**

Puji syukur kami haturkan ke hadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* / Tuhan Yang Maha Esa atas asung Kertha wara Nugraha-Nya, Laporan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun 2024 dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini sebagai Langkah transpaansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

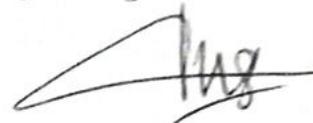
1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
3. Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Kecamatan Abang atas bimbingan dan motivasinya.
4. Kelian Desa Adat Purwayu, DA Ngis, DA Basangalas dan DA Linggawana serta berbagai pihak yang turut membantu pelaksanaan kegiatan ini.

Sangat disadari bahwa laporan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya. Untuk itu sangat diharapkan sumbangan pemikiran, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* selalu memberikan tuntunan dan sinar suci serta kebijaksanaan untuk kita semua. Semoga laporan singkat ini dapat bermanfaat. Terima kasih

***Om santih, santih, santih Om***

Abang, April 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



**I Wawan Selamat, S.Pd**

NO.REG. 18.05.19830110019

## DAFTAR ISI

**COVER.....**

**KATA PENGANTAR .....**

**DAFTAR ISI .....**

**LAPORAN KEGIATAN**

**Bulan April 2024.....**

**Dokumentasi kegiatan**

**(Materi, daftar hadir, dokumen foto) .....**

**FOTO COPY REKENING**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
[kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

### LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd. M.Si  
NIP : 19790720 200312 1 003  
Pangkat./Gol/Ruang : Pembina Tk 1.IV/b  
Jabatan : Kasi Ura Hindu  
Alamat : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Wayan Selamat S.Pd  
NIP : -  
Pangkat/Gol/Ruang : -  
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Abang  
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan  
Alamat : Br. Dinas Gulinten, Desa Bunutan, Kec. Abang Kab Karangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada Bulan April Tahun 2024.  
Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Karangasem, April 2024  
Kantor Kementerian Agama  
Kab Karangasem



I Ketut Wirata, S.Pd. M.Si.  
NIP. 19790720 200312 1 003

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN/PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

**BULAN: April 2024**

**Nama : I Wayan Selamat, S.Pd**

**Kegiatan : Bimbingan dan Penyuluhan**

**Lokasi : DA. Basangalas, DA. Ngis, DA. Purwayu dan DA Linggawana**

**Pelaksanaan Kegiatan**

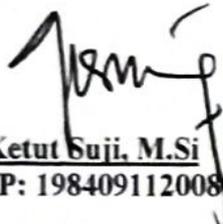
<b>No</b>	<b>HARI/TGL</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>	<b>TUJUAN/SASARAN</b>	<b>MATERI</b>	<b>JUMLAH PESERTA</b>
1	Senin, 1 April 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Masyarakat DA Basangalas	Tri Kaya Parisudha	
2	Rabu, 3 April 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Masyarakat DA Ngis	Tri Kaya Parisudha	orang
3	Jumat, 5 April 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Pasraman Pemangku DA Purwayu	Hari Raya Tumpek	orang
4	Sabtu, 6 April 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Agama Hindu	Masyarakat DA Basangalas	Hari Raya Tumpek	orang
5	Minggu, 07 April 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Masyarakat DA Ngis	Hari Raya Tumpek	orang
6	Rabu, 10 April 2024	Fasilitator Pelaksanaan Upacara Manusa Yadnya	Fasilitator Upacara Keagamaan DA Gulinten Kec. Abang	Upacara Manusa Yadnya	
7	Sabtu, 13 April 2024	Konsultasi Kelompok	Masyarakat DA Ngis	Materi Agama Hindu	
8	Selasa, 16 April 2024	Bimbingan dan Penyuluhan Agama	Kelompok binaan SMPN Satap Bunutan	Pendidikan Budi Pekerti	
9	Kamis, 18 April 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Agama Hindu	Masyarakat DA Linggawana	Otonan Menurut Hindu	
10	Selasa, 23 April 2024	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Siswa SMPN Satap Bunutan	Hari Purnama	
11	Kamis, 25 April 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Agama Hindu	Masyarakat DA Purwayu	Otonan Menurut Hindu	orang

12	Selasa, 30 April 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Masyarakat DA Linggawana	Makna Hari Raya Suci Galungan	orang
----	--------------------------	--	--------------------------	-------------------------------------	-------

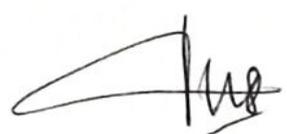
#### EVALUASI

- a. Hasil yang dicapai:  
konsultasi dan pembinaan berjalan sesuai dengan rencana, masyarakat cukup antusias
- b. Kendala:
  - Kesadaran masyarakat dalam mendengarkan ceramah Agama masih sangat rendah
  - kehidupan ekonomi sangat menentukan kesadaran masyarakat untuk berkumpul mendengarkan acara keagamaan
- c. Solusi:
  - mencari momen yang tepat untuk menghadiri dan menyampaikan pesan-pesan agama.
  - Memanfaatkan penyuluhan melalui media social dan media seni Pertunjukan Bondres.

Mengetahui  
Koordinator Penyuluh Kec. Abang

  
**I Ketut Suji, M.Si**  
NIP: 198409112008011005

Abang April 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
**I Wyan Selamat, S.Pd**



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 564 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014.Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor : -
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830110019  
c. Wilayah Binaan : DA. NGIS, DA. PURWAYU, DA. BASANGALAS  
DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Senin, 1 April 2024
- IV Waktu : a. Berangkat : 08.00 Wita  
b. Kembali : 10.15 wita
- V Lokasi yang dituju : DA Basangalas
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan, Konsultasi, Fasilitator kegiatan keagamaan
- VII Topik/Tema : Tri Kay Parivandha
- VIII Jumlah Peserta : orang
- IX Hasil yang dicapai : Kegiatan berjalan lancar
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 1 - 4 - 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd





Senin, 1 April 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161 / e-mail  
[kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 564 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014.Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor : -
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830110019  
c. Wilayah Binaan : DA. NGIS, DA. PURWAYU, DA. BASANGALAS  
DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Rabu, 3 April 2024.
- IV Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita  
b. Kembali : 15.50 wita
- V Lokasi yang dituju : DA Ngis
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan, Konsultasi, Fasilitator kegiatan keagamaan
- VII Topik/Tema : Tri Kaya Parusudha.
- VIII Jumlah Peserta : 25 orang
- IX Hasil yang dicapai : Kegiatan berjalan sesuai rencana.
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 3 - 4 - 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Rabu, 3 April 2024.  
Tempat : DA Ngis

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Kadek Somelayu	L	DA Ngis	
2	Kadek Suwardiyasa	L	DA Ngis	
3	Kadek Suryaman	L	DA Ngis	
4	Kadek Anis	L	DA Ngis	
5	Iwayan Gekel	L	DA Ngis	
6	I Nengah Subra	L	DA Ngis	
7	I Komang ad Kusnadi	L	DA Ngis	
8	I Komang Suputra	L	DA Ngis	
9	I Ketut Yogantra	L	DA Ngis	
10	I Ketut Wiryatama	L	DA Ngis	
11	I Nengah Difa	L	DA Ngis	
12	Ni Nengah Wriantini	P	DA Ngis	
13	Ni Kadek Nita Wati	P	DA Ngis	
14	Ni Made Juliantari	P	DA Ngis	
15	Ni Ketut Widiasni	P	DA Ngis	
16	Ni Wayan Diah Juliantari	P	DA Ngis	
17	Ni Komang Dwitayani	P	DA Ngis	
18	Ni Luh Rista Riana Sari	P	DA Ngis	
19	Ni Nersob Devi Yulianti	P	DA Ngis	
20	Ni Luh Juliantari	P	DA Ngis	
21	Ni Luh Sari Riwana	P	DA Ngis	
22	Ni Wayan Novi Widiarta	P	DA Ngis	
23	I Nengah Biandisa	L	DA Ngis	
24	I Ketut Andika Pratama	L	DA Ngis	
25	I Wayan Mardika	L	DA Ngis	

Mengetahui  
Klian Desa Adat Ngis

( I Kadek Susila S.Pd )

Abang, 3 - 4 - 2024.  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kecamatan Abang

( I Wayan Selamat, S.Pd )



Rabu, 3 April 2024

## TRI RNA DALAM AGAMA HINDU

Pelaksanaan upacara agama merupakan salah satu implementasi ajaran *veda* yang memberikan tuntunan bagi umat hindu untuk mencapai kesejahteraan hidup. Hal ini didasari atas keyakinan umat hindu akan adanya tiga hutang dalam kehidupannya. Tiga hutang tersebut dalam agama Hindu disebut *Tri Rna*. Dimana *Tri Rna* ini memberikan kesadaran bagi umat bahwa kelahirannya di dunia merupakan akibat dari hukum *Karma*. Oleh karena itu kita harus menyadari hakekat kelahiran adalah untuk memperbaiki *karma* tersebut. Adapun bagian dari *Tri Rna* adalah (1) *Dewa Rna*, yaitu hutang kehidupan kepada Tuhan atau *Brahman* berupa Sang Hyang *Atman* yang bersemayam di dalam tubuh kita, dan memberikan kehidupan kepada kita. (2) *Pitra Rna*, yaitu hutang budhi kepada para leluhur pendahulu yang telah melahirkan dan memelihara kita. Oleh karena itu kita harus bersyukur dalam kelahiran ini dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk memperbaiki karma untuk membebaskan leluhur kita dari penderitaan. (3) *Rsi Rna* yaitu hutang kepada para Rsi yang berupa ilmu pengetahuan dan *tattwa* tentang kehidupan yang harus dilaksanakan untuk mencapai kebahagiaan.

Dari konsep *Tri Rna* tersebut maka lahirlah berbagai konsep *yajña*. Kata *yajña* berasal dari urat kata *yaj* (bahasa Sanskerta) yang berarti korban suci atau persembahan suci. Dalam pelaksanaan *yajña* tentunya memerlukan sarana pendukung. Sarana pendukung *yajña* disebut upakara. Pelaksanaan *yajña* dalam kehidupan beragama terdiri dari lima bagian yang disebut *Panca Yajña*. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan *yajña*, Ngurah, dkk, (2006 : 149 ) menyebutkan sebagai berikut :

*Yajña* merupakan salah satu cara mengungkapkan ajaran veda. Oleh karena itu *yajña* merupakan pengejawantahan ajaran veda yang dilukiskan dalam bentuk simbol-simbol (*niyasa*). Melalui *niyasa* dalam *yajña* realisasi ajaran agama diwujudkan untuk lebih mudah dapat dihayati, dan dilaksanakan oleh umat kebanyakan, disamping juga dapat meningkatkan kemantapan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

Dengan demikian pelaksanaan *yajña* merupakan suatu hal yang sangat penting dan mengandung nilai pemahaman terhadap kitab suci veda. Oleh karena itu melalui pelaksanaan *yajña* manusia mendapatkan pendidikan tentang nilai kehidupan yang sangat tinggi agar manusia selalu bersyukur terhadap apapun yang diperoleh dalam kehidupan ini.

Selain itu pelaksanaan *yajña* juga merupakan cetusan rasa terima kasih dari umat manusia. Dalam *Bhagawadgita* disebutkan sebagai berikut:

*Saha-yajñah prajah srstva purovaca prajapatih;*

*Anena prasavisyadhvam esa vo stv ista-kama-dhuk.*

(*Bhagawadgita*, III.10)

Artinya:

Pada dahulu kala Prajapati menciptakan manusia dengan *yajña* dan bersabda : dengan ini engkau akan mengembang dan akan menjadi kamadhuk dari keinginanmu.

*Devan bhavayatanena te deva bhavayantu vah*

*Parasparam bhavayantah sreyaḥ param avapsyatha.*

(*Bhagawadgita*, III.11)

Artinya:

Dengan ini kamu memelihara para deva dan dengan ini pula para deva memelihara dirimu, jadi dengan saling memelihara satu sama lain, kamu akan mencapai kebaikan yang maha tinggi.

Pelaksanaan *yajña* juga merupakan satu upaya untuk meningkatkan kualitas diri. Dari segi upaya peningkatan kualitas diri, *yajña* pada hakekatnya merupakan suatu pengorbanan suci yaitu untuk mengurangi rasa keakuan (ego). Melalui *yajña* akan tersirat adanya pengakuan akan keterbatasan kekurangan dan kepapaan hidup kita. Selain itu pelaksanaan *yajña* juga bertujuan untuk sarana menghubungkan diri dengan Tuhan yang dipuja, dan juga sebagai upaya untuk penyucian atau pembersihan.

Kehidupan manusia adalah untuk mencapai tujuan tertinggi yaitu bersatunya *Atman* dengan *Paramātmān*. Oleh karena itu manusia dikatakan sebagai makhluk spiritual. Sebab dalam hidupnya selalu melakukan usaha-usaha untuk mencapai sumber kelahirannya yaitu *Brahman*. Dengan bersatunya antara *Atman* dengan *Brahman* maka manusia akan mencapai kebahagiaan tertinggi yaitu *Moksa*.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161 / e-mail  
kabkarangasem@kemdiknas.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 564 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014.Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor : -
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830110019  
c. Wilayah Binaan : DA. NGIS, DA. PURWAYU, DA. BASANGALAS  
DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Jumat, 5 April 2024.
- IV Waktu : a. Berangkat : 17.30 Wita  
b. Kembali : 20.45 wita
- V Lokasi yang dituju : DA Purwayu
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan, Konsultasi, Fasilitator kegiatan keagamaan
- VII Topik/Tema : Hari Raya Tumpela.
- VIII Jumlah Peserta : orang
- IX Hasil yang dicapai : Kegiatan Berjalan lancar.
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 5 - 4 - 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Jumat, 5-4-2024.  
Tempat : DA Purwayu.

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Nengah caih andika	L	da Purwayu	[Signature]
2	I wayan mardika	L	---	[Signature]
3	Ni Luh Jati Asih	P	---	[Signature]
4	Ni Komang Nopioni	P	---	[Signature]
5	I Ketut andika Prayana	L	---	[Signature]
6	I Nengah Biandika	L	---	[Signature]
7	Ni Luh Sari Riwana	P	---	[Signature]
8	Ni Luh Juliantari	P	---	[Signature]
9	Ni Wayan Novi Widiantari	P	---	[Signature]
10	Ni Narsab Dewi Juliantari	P	---	[Signature]
11	Ni Luh Puspa Rurnama Sari	P	---	[Signature]
12	Ni Komang Dewityoni	P	---	[Signature]
13	Ni wayan diah Juliantari	P	---	[Signature]
14	Ni ketut Widastini	P	---	[Signature]
15	Ni Made Juliantari	P	---	[Signature]
16	Ni kadek nita wati	P	---	[Signature]
17	Ni Nengah wirpanthi	P	---	[Signature]
18	I Nengah DIPA	L	---	[Signature]
19	I ketut bogantara	L	---	[Signature]
20	I ketut Wiryatama	L	---	[Signature]
21	I komang Suparra	L	---	[Signature]
22	I komang adi kusnadi	L	---	[Signature]
23	I Nengah Sukra	L	---	[Signature]
24	I wayan getet	L	---	[Signature]
25	I kadek sama Jaya	L	---	[Signature]

Mengetahui  
Klian Desa Adat Purwayu  
[Signature]  
DESA T. E. ...  
(I Nyoman Jati)

Abang, 5-4-2024.  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kecamatan Abang  
[Signature]  
(I Wayan Selamat, S.Pd.)



Jumat 5 April 2024



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 564 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014.Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor :-
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830110019  
c. Wilayah Binaan : DA. NGIS, DA. PURWAYU, DA. BASANGALAS  
DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Sabtu, 6 April 2024.
- IV Waktu : a. Berangkat : 08.00 Wita  
b. Kembali : 10.15 wita
- V Lokasi yang dituju : DA Basangalas.
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan, Konsultasi, Fasilitator kegiatan keagamaan
- VII Topik/Tema : Hari Raya Tunjale.
- VIII Jumlah Peserta : 16. orang
- IX Hasil yang dicapai : Kegiatan Berjalan lancar
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang. 6 - 4 - 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161 / e-mail  
kabkarangase@kemendag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 564 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014.Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor :-
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830110019  
c. Wilayah Binaan : DA. NGIS, DA. PURWAYU, DA. BASANGALAS  
DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Minggu, 7 April 2024.
- IV Waktu : a. Berangkat : 10.00 Wita  
b. Kembali : 13.15 wita
- V Lokasi yang dituju : DA Ngis
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan, Konsultasi, Fasilitator kegiatan keagamaan
- VII Topik/Tema : Hari Raya Tumpale.
- VIII Jumlah Peserta : orang
- IX Hasil yang dicapai : Kegiatan berjalan lancar.
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 7 - 4 - 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Minggu, 7 April 2024.  
Tempat : DA Ngli

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Nengah Asih Andika	L	DA Ngli	
2	I Wayan Mardika	L		
3	Ni Luh Jati Asih	P		
4	Ni Komang Nopiani	D		
5	I Ketut Anita Prayana	L		
6	I Nengah Ariandika	L		
7	Ni Luh Sari Riwana	P		
8	Ni Luh Juliantari	P		
9	Ni Wayan Novi Widiantari	P		
10	Ni Nengah Devi Yuliantari	P		
11	Ni Luh Puspa Rarnama Sari	P		
12	Ni Komang Dwitayoni	P		
13	Ni Wayan dlah Jatiantari	P		
14	Ni Ketut Widiasni	P		
15	Ni Made Juliantari	P		
16	Ni Kadek nila wati	P		
17	Ni Nengah w Prionti	P		
18	I Nengah DIPA	L		
19	I Ketut Yagantara	L		
20	I Ketut Wiryatama	L		
21	I Komang Suputra	L		
22	I Komang adi kusriadi	L		
23	I Nengah Sukra	L		
24	iwayan getel	L		
25	I kadek somajaya	L		

Mengetahui  
Klian Desa Adat Ngis

(I Kadek Susilastika, S.Pd)

Abang, 7-4-2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kecamatan Abang

(I Wayan Selamat, S.Pd)



# Tumpek

## Perwujudan Kasih Terhadap Binatang

Berbuatlah agar semua orang, binatang-binatang dan semua makhluk hidup berbahagia. Yjurveda XVI.48

Di dalam agama Hindu dikenal adanya berbagai usaha atau media untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu dari usaha atau media itu adalah melalui pelaksanaan hari-hari raya keagamaan. Di antara demikian banyak hari-hari raya Hindu, satu di antaranya adalah hari untuk memuja keagungan Tuhan Yang Maha Esa melalui pemeliharaan atas ciptaan-Nya berupa binatang ternak atau peliharaan. Umat Hindu di Bali menyebut hari itu adalah hari Tumpek Kandang atau Hari Tumpek Uye, yakni jatuh pada setiap hari Sabtu Kliwon Wuku Uye menurut perhitungan kalender Bali-Jawa. Hari ini datang setiap enam bulan (210 hari) sekali. Pada hari ini umat Hindu membuat upacara memuja keagungan Tuhan Yang Mahaesa sebagai Siva atau Pasupati, yang memelihara semua makhluk di alam semesta ini. Pemujaan kepada Tuhan Yang Mahaesa ini diwujudkan dengan memberikan upacara selamatan terhadap semua bintang, khususnya binatang ternak atau piaraan.

Bagi mereka yang bukan masyarakat Bali tentunya bertanya-tanya, demikian sibuknya masyarakat Bali melaksanakan berbagai aktivitas keagamaan. Hampir seharian waktu ibu-ibu digunakan untuk membuat sesajen atau sarana upacara keagamaan. Pertanyaan sejenis juga sering ditanyakan oleh pengamat Manca Negara. Seorang Professor dari Universitas California pernah menemui penulis menanyakan tentang kesibukan masyarakat Bali yang diabdikan untuk kepentingan agamanya. Terhadap pertanyaan ini, agama Hindu menyatakan bahwa harta benda yang diperoleh hendaknya didayagunakan untuk tiga hal, yaitu Artha kasadyaning Dharma, kasadyaning Artha dan kasadyaning Kama yang maknanya untuk didayagunakan untuk kepentingan Dharma, untuk kepentingan Artha dan untuk kepentingan Kama. Jadi sepertiga didayagunakan untuk kepentingan Dharma dalam pengertian yang luas termasuk berbagai aktivitas agama dan pendidikan, sepertiga untuk kepentingan Artha sendiri, yakni pengembangan modal (investasi) dan sepertiga lagi untuk kepentingan Kama, yakni untuk dinikmati. Dalam menikmati sesuatu, hendaknya yang dinikmati itu dipersembahkan terlebih dahulu kepada Tuhan Yang Mahaesa. Kitab suci Veda maupun Bhagavadgita menyatakan adalah seorang pencuri yang menikmati dosanya sendiri bila seseorang menikmati sesuatu tidak mempersembahkannya terlebih dahulu kepada Tuhan Yang Mahaesa. Makanan yang telah dipersembahkan kemudian dimohon untuk dinikmati disebut Yajnesesa atau Prasadam, yang di Bali disebut 'lungsuran', makanan ini diyakini telah diberkati oleh Tuhan Yang Mahaesa.

Apakah Hindu memuja binatang ?

Di samping hari Tumpek Uye atau Tumpek Kandang, dalam hari-hari raya Hindu di Bali terdapat juga lima jenis Tumpek yang lain, yaitu Tumpek Bubuh atau Tumpek Wariga yakni upacara selamatan untuk tumbuh-tumbuhan, Tumpek Landep, selamatan untuk senjata, Tumpek Kuningan, selamatan untuk gamelan, Tumpek Wayang, selamatan untuk wayang dan Tumpek Krulut, selamatan untuk unggas. Umumnya upacara selamatan untuk unggas ini digabungkan pada hari Tumpak Uye ini.



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar: a. No SK Nien PNS : 564 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014.KK.18.5.6/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor : -
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd  
b. No Register : 18.05.196301100019  
c. Wilayah Binaan : DA. NGRES, DA. PURWAYU, DA. BASANGALAS  
DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Rabu, 10-4-2024
- IV Waktu : a. Berangkat : 17.00 Wita  
b. Kembali : 18.15 wita
- V Lokasi yang dituju : DA Gulinten
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan, Konsultasi, Fasilitator kegiatan keagamaan
- VII Topik/Tema : Fasilitator Narasumber jodong
- VIII Jumlah Peserta : orang
- IX Hasil yang dicapai : Kejutan bijul lancar
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ahng, 10 - 4 - 2024  
Penyuluh Agama Hindu Nien PNS

I Wayan Selamat, S.Pd



Rabu, 10 April 2024



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 564 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014.Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor :-
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830110019  
c. Wilayah Binaan : DA. NGIS, DA. PURWAYU, DA. BASANGALAS  
DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Selasa, 13 April 2024.
- IV Waktu : a. Berangkat : 08.00 Wita  
b. Kembali : 12.15 wita
- V Lokasi yang dituju : Kelompole Binaan SMP Satap Bunutan
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan, Konsultasi, Fasilitator kegiatan keagamaan
- VII Topik/Tema : pendidikan Budi pekerti
- VIII Jumlah Peserta : orang
- IX Hasil yang dicapai : Kegiatan Berjalan lancar
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 13 - 4 - 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd



Selasa, 16 April 2024

# PENDIDIKAN BUDI PEKERTI DALAM MEMBETUK SIKAP MENTAL DAN PERILAKU ANAK

## I. Pendahuluan

Memahami manusia sebagai kesatuan social memerlukan kepekaan serta kesadaran bahwa manusia adalah makhluk dinamis yang memiliki banyak aspek kehidupan, memahami perilaku manusia tidak cukup dari satu sisi karena manusia memiliki permasalahan yang kompleks misalnya mencakup masalah kebutuhan seperti makanan, pakaian, perekonomian, kesehatan, pendidikan dan bahkan yang menyangkut kebutuhan rokhani seperti masalah rasa yaitu kepuasan, ketenangan, kebahagiaan atau bahkan menyangkut spiritual.

Secara umum kebutuhan manusia di golongkan menjadi dua yaitu : kebutuhan jasmani yang meliputi sandang, pangan dan papan (SPP), sedangkan kebutuhan rokhani meliputi nilai rasa antara lain rasa kepuasan, rasa ketenangan, rasa kebahagiaan, dan menyangkut tentang rasa spiritual.

Untuk memenuhi salah satu kebutuhan manusia yaitu kebutuhan rokhani yang menyangkut rasa spiritual pendidikan budi pekerti ini di dimunculkan sebagai mata pelajaran di sekolah tingkat dasar dan menengah khususnya di Bali.

    Apa itu Budi Pekerti?

    Apa tujuan pendidikan Budi Pekerti?

    Budi pekerti diartikan sebagai segala tabiat atau perbuatan manusia yang berdasarkan pada akal dan pikiran ( M. Imram Pohan, 1966: 17)

    Dalam buku pedoman umum dan nilai budi pekerti untuk pendidikan dasar dan menengah diterbitkan oleh Diknas, 2000 budi pekerti diartikan sebagai moralitas yang mengandung beberapa pengertian antara lain adat istiadat, sopan santun, dan perilaku.

    Jadi pendidikan budi pekerti diartikan sebagai satu disiplin ilmu yang merupakan bagian dari pendidikan agama yang universal yang mempelajari tentang adat istiadat, sopan santun, perilaku dan moralitas.

    Tujuan pendidikan budi pekerti yaitu untuk membentuk sikap mental, etika, dan moralitas seorang anak sehingga menjadi manusia susila yang berorientasi pada agama, adat dan budaya (Bali).

## II. Ruang Lingkup Budi Pekerti

    Dalam agama Hindu budi pekerti dirangkum dalam ajaran Tri Kayaparisuddha yaitu manacika parisuddha (berpikir yang baik), wacika Parisuddha (berkata yang baik) dan kayika parisuddha (tindakan yang baik). Disini kata-kata dan tindakan dibimbing oleh pikiran yang baik.

    Dalam kehidupan dimasyarakat khususnya di Bali budi pekerti ini lebih dikenal dengan Tatakrama. Tatakrama terdiri dari kata tata dan karma ; tata berarti adat, aturan, norma, dan peraturan, sedangkan krama berarti sopan santun, kelakuan, tindakan, dan perbuatan. (Depdikbud, 1983:7). Tatakrama berarti sopan santun (Sura, dkk, 2002: 116).

### II.1. Tatakrama Bali

    Tatakrama telah menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat Bali yang beragama Hindu, ia telah menjadi persyaratan dalam kehidupan sehari-hari malah telah menjadi tuntunan dimanapun dan dalam kurun waktu kapanpun. Dalam masyarakat Bali ada perbedaan dalam tatakrama hal ini disebabkan factor agama, budaya, pandangan hidup dan sebagainya.

    Ruang lingkup tatakrama Bali yang kiranya dapat dijadikan pegangan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

#### 1) Tatawacana

    Adalah sopan santun dalam berkata-kata atau berbicara dengan orang lain. Contoh tatawacana yang baik

- ❖ Berbicara hendaknya tenang dengan gerak tangan yang halus dan sopan
- ❖ Jangan sampai menyinggung perasaan orang lain.
- ❖ Jangan memotong pembicaraan orang lain disaat sedang asik berbicara
- ❖ Berbicara jangan sambil berkacak pinggang atur jarak dengan lawan bicara.
- ❖ Jangan berbicara disaat makan
- ❖ Dan kalau batuk, bersin atau menguap hendaknya ditutup dengan tangan dikepal atau dengan sapu tangan.

Hati-hatilah dalam berkata sehingga tidak mendatangkan akibat yang tidak menyenangkan di kemudian hari atau tidak mendatangkan bahaya pada diri sendiri. Seperti yang disebutkan dalam kekawin Niti sastra, V.3.

*Wasista nimitanta manemu laksmi*

*Wasista nimitanta manemu dukha*

*Wasista nimitanta manemu mitra*

*Wasistanimitanta pati kepangguh*

Artinya.

Oleh perkataan engkau akan mendapat kebahagiaan

Oleh perkataan engkau akan mendapat kesusahan

Oleh perkataan engkau akan mendapat teman

Oleh perkataan engkau akan mendapat kematian

## 2) Tata Busana

Busana berasal dari bahasa sanskerta yang berarti berhias, perhiasan, dekorasi (Semadi Astra dkk, 1985:277). Dalam kamus bahasa Indonesia busana artinya pakaian (yang indah), Perhiasan ) (poerwadarminta, 1984:173).

Tata Busana adalah cara berbusana atau berpakaian untuk memperindah dan menambah kesan mulia yang dikenakan seseorang.

## 3) Tata Boga

Boga berasal dari akar kata *bhuj* artinya menikmati makanan, atau boga berarti kenikmatan makanan (Pudharta dkk, 2002:20).

Tata Boga adalah tata cara untuk menikmati makanan, tata cara makan akan menunjukkan keperibadian kita, karena itu janganlah dilalaikan hal-hal kecil tentang cara makan.

Dalam *lontar lebur gangsa* dinyatakan bahwa makanan merupakan anugrah *Hyang Widhi*, maka bila menikmati makanan janganlah bersikap sembarangan

## 4) Tata Wadana

Tata wadana berhubungan dengan ekspresi wajah sesuai dengan norma, sesuai dengan perasaan hati sebagai wujud rasa simpati. Ekspresi wajah sangatlah menentukan saat kita melakukan hubungan antara sesama, karena raut wajah ini adalah wujud nyata dari perasaan jiwa seseorang.

### III. Simpulan

Manusia selama ia menjadi manusia tidak akan bisa lepas dari kemanusiaannya, tetapi manusia diberikan kemampuan untuk mengatasi kemanusiaannya sehingga manusia tetaplah manusia dengan segala kemanusiaannya.

Dalam bertatakrama faktor intern dan ekstern manusia sangat menentukan pula. Faktor ini hendaknya harmoni yang membentuk pribadi manusia yang diwujudkan dalam tatakrama.

Tatakrama menandakan bahwa agama diwujudkan dalam tindakan, sehingga tatakrama lebih menekankan pada tata cara bersikap atau perbuatan yang lebih bersifat jasmani atau lahiriah, rohani yang menjasmani atau jasmani yang menrohani.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161 / e-mail  
kabkarangasem@kemendagri.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 564 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014.Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor :-
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830110019  
c. Wilayah Binaan : DA. NGIS, DA. PURWAYU, DA. BASANGALAS  
DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Kamis, 18-4-2024
- IV Waktu : a. Berangkat : 09.00 Wita  
b. Kembali : 12.15 wita
- V Lokasi yang dituju : DA Lingsgawana
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan, Konsultasi, Fasilitator kegiatan keagamaan
- VII Topik/Tema : Hari Otoran
- VIII Jumlah Peserta : 25 orang
- IX Hasil yang dicapai : Kesiat bejales lancar.
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 18-4-2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Kamis, 18-4-2024  
 Tempat : DA Linggawana

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Nyoman Putu Darmayasa	L	DA Linggawana	
2	I Nengah Widarta	L	-	
3	I Made Putu Rama Yasa	L	-	
4	I Komang Sumerta	L	-	
5	Ni Nengah Devi Yuliantari	P	-	
6	Ni Luh Puspa Purnama Sari	P	-	
7	Ni Komang Dwitayani	P	-	
8	Ni Wawan Diah Juliantari	P	-	
9	Ni Ketut Widhiastini	P	-	
10	Ni Made Juliantari	P	-	
11	Ni Kadek Nita Wati	P	-	
12	Ni Nengah Wiriantini	P	-	
13	I Ketut Winya Tama	L	-	
14	I Ketut Yoganegara	L	-	
15	I Nengah Difa	L	-	
16	I Komang Supuru	L	-	
17	I Komang Adi Kusnadi	L	-	
18	I Nengah Sukra	L	-	
19	I Kadek Suwardiyasa	L	-	
20	I Kadek Soma Jaya	L	-	
21	I Wayan Gede	L	-	
22	I Kadek Ariasa	L	-	
23	I Kadek Suryanegara	L	-	
24	I Nengah Biandika	L	-	
25	I Ketut Andikel Prayana	L	-	

Mengetahui  
 Klian Desa Adat Linggawana

I Nyoman Anta

Abang, 18-4-2024  
 Penyuluh non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd



## OTONAN MENURUT PANDANGAN AGAMA HINDU

Otonan berasal dari kata "pawetuan", yaitu peringatan hari lahir menurut tradisi agama Hindu di Bali yang didasarkan pada Sapta wara, Panca wara, dan Wuku. Dalam kalender Bali otonan dirayakan setiap 210 hari (setiap 6 bulan)

Dalam tradisi agama Hindu di Bali tidak mengenal adanya hari ulang tahun dikarenakan mempunyai sistem perhitungan hari kelahiran yang berbeda.

### **Makna Otonon itu**

Otonan tidak mesti dibuatkan upacara yang besar dan mewah, yang terpenting adalah nilai rohaninya, sehingga nilai tersebut dapat mentransformasikan pencerahan kepada setiap orang yang melaksanakan otonan.

- Tidak ada gunanya otonan yang besar namun si anak tidak pernah diajarkan untuk sungkem dan hormat pada orang yang lebih tua, akan sia-sia upacara otonan itu jika hanya untuk pamer kepada tetangga.
- Otonan harus dapat merubah perilaku yang tidak benar menjadi tindakan yang santun, hormat, bijaksana dan welas asih baik kepada orang tua, saudara, dan masyarakat.
- Otonan yang dilaksanakan dengan sadhana akan mengarahkan orang tersebut kepada realisasi diri yang tertinggi. Karena dalam upacara otonan terkandung makna bahwa kita berasal dari Brahman dan harus kembali kepadaNya.

### **Pentingnya Otonan**

Jika dalam tradisi Hindu Bali merayakan hari ulang tahun bukanlah merupakan suatu hal yang wajib untuk dilakukan akan tetapi beda halnya dengan Otonan. Karena di hari itu kita memanjatkan puja kepada Sanghyang Widhi karena atas perkenan-Nya roh/ atma bisa menjelma kembali menjadi manusia, serta mohon keselamatan dan kesejahteraan dalam menempuh kehidupan.

Dalam penetapan hari otonan tidaklah boleh asal-asalan atau tidak boleh keliru. Karena dalam lontar pawacakan dan lontar jyotisha, jika keliru dalam penetapan otonan anaknya akan mengalami hal-hal yang tidak diinginkan.

### **Cara Menetapkan Hari Otonan**

Dalam menentukan hari otonan yang harus dijadikan patokan adalah sistem kalender Saka-Bali. Yang mana dalam pergantian hari atau tanggal yaitu ketika matahari terbit (sekitar jam 6 pagi).

Jika untuk bayi, otonan pertama kali dilakukan ketika sudah berumur 105 hari, karena organ tubuh dianggap sudah berkembang sempurna dan semua panca indra sudah aktif, dimana panca indra anak itu dapat membawa dampak positif dan negatif pada kesucian jiwa, sehingga harus dilakukan Otonan / upacara tiga bulanan. Dimana

jika belum dilakukan Otonan /diupacarai tiga bulanan, maka anak itu masih "Cuntaka" atau belum suci.

### Sarana Upacara Otonan

Dalam upacara otonan yang sederhana sarana cukup sebagai berikut:

- banten Pejati (untuk Bhatara Guru/Kemulan),
- Dapetan (sebagai tanda syukur) dan
- Sesayut Pawetuan (untuk Sang Manumadi),
- segehan (untuk Bhuta) dan dapat diisi kue Taart di atasnya dikasi
- canang sari dan dupa,
- kemudian didoakan.

Dalam prosesi otonan, terdapat sebuah simbolis yaitu pemasangan gelang ditangan berwarna putih. Kenapa menggunakan benang? karena benang mempunyai kontotasi "beneng" dalam bahasa bali halus. Yang dapat diartikan 2 hal yaitu:

1. Karena benang sering dipergunakan sebagai sepat membuat lurus sesuatu yang diukur. ini maksudnya agar hati yang otonan selalu di jalan yang lurus/benar
2. Benang memiliki sifat lentur dan tidak mudah putus sebagai simbol kelenturan hati yang otonan dan tidak mudah patah semangat.

### Mantra/Doa Dalam Otonan

*Mantra yang bisa digunakan dalam otonan yaitu sebagai berikut:*

#### Mabya kala /bya kaon

*Om shung bhuta nampik lara sang bhuta nampik rogha, sang bhuta nampik mala, undurakna lara roga wighnanya manusanya. Om sidhirastu Yanama Swaha .*

#### Matepung tawar.

*Om purna candra purna bayu mangka purnaya manusa maring marcepada kadi langgenaning sarya candra vmangklana langgenganipun manusyania  
Om sidhirastu ya nama Swaha .*

#### Mesesarik

- Kening : om sri sri ya nama swaha
- bahu kanan : om anengenaken phala bhoga ya nama swaha
- bahu kiri : om angiwangaken pansa bhaya bala rogha ya nama swaha
- telapak tangan: om ananggapaken phala bhoga ya nama swaha
- tengkuk : om angilangaken sot papaning wong ya nama swaha
- dada : om anganti ati sabde rahayu

## **Matebus henang**

*om angge busi bayu premana maring angge sarire*

## **Natab sesayut**

Dalam natab sesayut ada 2 mantra yang bisa dipergunakan untuk otonan sederhana

### **1. sesayus bayu rauh sai**

*om sanghyang jagat wisesa ,metu sira maring bayu, alungguh maring bungkalung adnyana sandi om om sri paduka guru ya namah.*

*om ung sanghyang antara wisesa , metu sira maring sabda, alungguh maring madyaning adnyuana sandi om om sri sri paduka guru ya namah .*

*om mang sanghyang jagat wisesa . metu sire maring idep. alungguh maring tungtungngin adnyana sandi om om sri paduka guru ya namah*

### **2.sesayut pangenteg bayu**

*om dabam jaya bayu krettan dasa atma dasa premanam sarwa angga m,a sariram wibbbuh bhuanam dewat makam*

Semoga dapat bermanfaat untuk kita semua.

Suksma ...

Daftar Pustaka

Artikel online, tgl 25 april 2017

**Gallery of: Uda tahu Makna dan Pentingnya Otonan**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161 / e-mail  
kabkarangas@unikcarangas.go.id  
AMLAPURA 80613 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 564 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014.Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor : -
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830110019  
c. Wilayah Binaan : DA. NGIS, DA. PURWAYU, DA. BASANGALAS  
DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Selasa, 23 - 4 - 2024.
- IV Waktu : a. Berangkat : 08.00 Wita  
b. Kembali : 12.15 wita
- V Lokasi yang dituju : SMP. Satya Burutara
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan, Konsultasi, Fasilitator kegiatan keagamaan
- VII Topik/Tema : Hari Purnama.
- VIII Jumlah Peserta : orang
- IX Hasil yang dicapai : Kegiatan Berj-C-Cancah.
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 23 - 4 - 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd



Selasa, 23 April 2024



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 564 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014.Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor : -
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830110019  
c. Wilayah Binaan : DA. NGIS, DA. PURWAYU, DA. BASANGALAS  
DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Kamis, 25-4-2024.
- IV Waktu : a. Berangkat : 17.00 Wita  
b. Kembali : 20.30 wita
- V Lokasi yang dituju : DA Purwaga.
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan, Konsultasi, Fasilitator kegiatan keagamaan
- VII Topik/Tema : Otonas Menurut Hindu
- VIII Jumlah Peserta : 25 orang
- IX Hasil yang dicapai : keg. berjaln lancar.
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 25-4-2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Kamis, 25 - 4 - 2024  
 Tempat : DA Purwayu.

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Nyoman Putu Darmayasa	L	DA Purwayu.	
2	I Nengah Widarta	L	- - -	
3	I Made Putrama Yasa	L	- - -	
4	I Komang Sumerta	L	- - -	
5	Ni Nengah Dewi Yuliantari	P	- - -	
6	Ni Luh Puspa Purnamasari	P	- - -	
7	Ni Komang Dwitayani	P	- - -	
8	Ni Wawan Diah Juliantari	P	- - -	
9	Ni Ketut Widiastini	P	- - -	
10	Ni Made Juliantari	P	- - -	
11	Ni Kadek Nita Wati	P	- - -	
12	Ni Nengah Wiriantini	P	- - -	
13	I Ketut Winya Tama	L	- - -	
14	I Ketut Yogantera	L	- - -	
15	I Nengah DIPA	L	- - -	
16	I Komang Suputra	L	- - -	
17	I Komang Ade Kusnadi	L	- - -	
18	I Nengah Sukra	L	- - -	
19	I Kadek Suwardiyasa	L	- - -	
20	I Kadek Soma Jaya	L	- - -	
21	I Wayan Gede	L	- - -	
22	I Kadek Ariasa	L	- - -	
23	I Kadek Suryanata	L	- - -	
24	I Nengah Piandika	L	- - -	
25	I Ketut Andikel Prayana	L	- - -	

Mengetahui  
 Klian Desa Adat Purwayu  
  
 (I Nyoman Jati)

Abang, 25 - 4 - 2024.  
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
 Kecamatan Abang  
  
 (I Wayan Selamat, S.Pd.)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161 / e-mail  
kabkarangas@kemdag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I Dasar : a. No SK Non PNS : 564 Tahun 2023  
b. No Surat Tugas : B-6014.Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor : -
- II Petugas a. Nama : I WAYAN SELAMAT, S.Pd  
b. No Register : 18.05.19830110019  
c. Wilayah Binaan : DA. NGIS, DA. PURWAYU, DA. BASANGALAS  
DAN DA. LINGGGAWANA
- III Hari / Tanggal : Selasa, 30 - 4 - 2024.
- IV Waktu : a. Berangkat : 09.00 Wita  
b. Kembali : 13.30 .wita
- V Lokasi yang dituju : DA Linggawana.
- VI Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan, Konsultasi, Fasilitator kegiatan keagamaan
- VII Topik/Tema : Hari Raya Galungan.
- VIII Jumlah Peserta : 28 orang
- IX Hasil yang dicapai : Kegiatan Berjalan lancar
- X Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 30 - 4 - 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Selamat, S.Pd

DAFTAR HADIR

1000/1000

Salas. 30-A-2024.

LA Lingswari

No	NAMA	U/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	M. H. S. S. S.	L	LA Lingswari	[Signature]
2	M. H. S. S. S.	L	LA Lingswari	[Signature]
3	M. H. S. S. S.	L	LA Lingswari	[Signature]
4	M. H. S. S. S.	L	LA Lingswari	[Signature]
5	M. H. S. S. S.	L	LA Lingswari	[Signature]
6	M. H. S. S. S.	L	LA Lingswari	[Signature]
7	M. H. S. S. S.	L	LA Lingswari	[Signature]
8	M. H. S. S. S.	L	LA Lingswari	[Signature]
9	M. H. S. S. S.	L	LA Lingswari	[Signature]
10	M. H. S. S. S.	L	LA Lingswari	[Signature]
11	M. H. S. S. S.	L	LA Lingswari	[Signature]
12	M. H. S. S. S.	P	LA Lingswari	[Signature]
13	M. H. S. S. S.	P	LA Lingswari	[Signature]
14	M. H. S. S. S.	P	LA Lingswari	[Signature]
15	M. H. S. S. S.	P	LA Lingswari	[Signature]
16	M. H. S. S. S.	P	LA Lingswari	[Signature]
17	M. H. S. S. S.	P	LA Lingswari	[Signature]
18	M. H. S. S. S.	P	LA Lingswari	[Signature]
19	M. H. S. S. S.	P	LA Lingswari	[Signature]
20	M. H. S. S. S.	P	LA Lingswari	[Signature]
21	M. H. S. S. S.	P	LA Lingswari	[Signature]
22	M. H. S. S. S.	P	LA Lingswari	[Signature]
23	M. H. S. S. S.	L	LA Lingswari	[Signature]
24	M. H. S. S. S.	L	LA Lingswari	[Signature]
25	M. H. S. S. S.	L	LA Lingswari	[Signature]

Ketua Panitia  
Kum Desa Adat Lingswari

Salas. 30-A-2024  
Penyusunan KRS

[Signature]  
KUM DESA ADAT LINGSWARI

[Signature]  
KUM DESA ADAT LINGSWARI



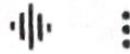
17.36

4G 48%



ARYA WANG BANG PIN...

Kadek Janu, Md, Pria, Wayan Suka...



**Tri Kaya:**

**Kaya, Wak, Manah**

**Tri Kaya** berarti 'tiga sumber perbuatan'. Pengetahuan tentang 'perbuatan' adalah topik penting untuk memahami Karmawasana, yaitu sisa perbuatan yang melekat di pikiran. Untuk membersihkan pikiran dari sisa-sisa perbuatan itulah perlu diketahui sumber perbuatan itu. Disebutkan ada tiga sumber, yaitu: pikiran **[manah]**, ucapan **[wak]**, perbuatan **[kaya]**. **Kayika** adalah perbuatan yang benar yang meningkatkan kesucian. **Wacika** adalah berbicara yang benar yang meningkatkan kesucian lidah. **Manacika** adalah konsep berpikir yang benar yang membuat pikiran dekat dengan kesejatiannya.

Orang yang mampu mengendalikan ketiganya disebut **Tri Dandin**.

Berasal dari kata danda yang berarti mengendalikan. \*Secara filosofis, yang disebut ... [Baca selengkapnya](#) 12.07 ✓



**Moleh XI**



17.04



Ketik pesan



12.03

85%



Wayan Selamat



Wayan Selamat

1j

**BUNUH DIRI ADALAH KESALAHAN FATAL  
YANG SANGAT BERBAHAYA**

Melakukan bunuh diri adalah kesalahan spiritual fatal yang sangat berbahaya bagi perjalanan Atma. Bunuh diri merupakan avidya [kebodohan, ketidaktahuan] yang menjerumuskan pada kerugian yang teramat sangat besar. Karena bunuh diri merupakan cara kematian yang sangat buruk dan paling buruk. Tanpa melewati proses apapun, Atma seseorang akan langsung meluncur jatuh memasuki alam-alam bawah yang penuh kesengsaraan berat dan ekstrim.

Kita harus memahami, bahwa semua kesedihan dan penderitaan bersumber dari pikiran kita sendiri yang demikian kuat mencengkeram kesadaran kita. Ketika seseorang mencoba mengganti tubuh [bunuh diri], hal itu tidak mungkin dapat mengganti pikirannya, dia tetap tidak dapat lepas dari cengkeraman pikirannya. Melakukan bunuh diri menyebabkan penderitaan yang jauh lebih besar daripada yang dialami sekarang.

Kita tidak dapat menghapus penderitaan kita  
bagitu saja. Manusia memiliki karma dan masa

Tulis komentar...



09:16

facebook

80%



Wayan Selamat

Baru saja · 🌐

\*Acintya\*

\*Acintya\* berarti \*tak dapat dipikirkan\*. Ia yang tak dapat dipikirkan tapi karenaNya manusia bisa berpikir adalah \*Paramashiwa\*. \*Mengapa ia tak dapat dipikirkan?\*

\*Pertama,\* karena pikiran tak bisa sampai ke sana. Yang sampai ke sana adalah kesadaran. Bukan kesadaran orang kebanyakan tapi \*kesadaran seorang mahayogi (yogishwara) yang penuh (siddha) dan suci (suddha)\*.

Dalam pandangan \*Samkhya,\* pikiran \*(manah)\* terletak jauh di bawah. Di atas pikiran ada ego \*(ahankara)\*, intelek \*(citta-buddhil)\* di atasnya lagi \*Purusha-Pradhana\*, \*Shiwa, Sadashiwa\*.

\*Acintya\* adalah \*Paramashiwa~Paramashunya\*. Demikian tingginya kesadaran Acintya itu, sehingga pikiran dinyatakan tak bisa memikirkannya, tapi karenanya pikiran bisa berpikir.

Teks disalin ke clipboard

tak lagi memiliki sifat atau tak dapat disiratkan.

\*Bhuwana Kosa\*, sebuah teks tutur tertua di Bali, menyebut puluhan istilah menunjukkan

08.57

24%



KELAS 8 SMP SATAP B...

Desiastiti, Kt, Mang. +62 819-9941...



Hari ini

## BUNUH DIRI ADALAH KESALAHAN FATAL YANG SANGAT BERBAHAYA

Melakukan bunuh diri adalah kesalahan spiritual fatal yang sangat berbahaya bagi perjalanan Atma. Bunuh diri merupakan avidya [kebodohan, ketidaktahuan] yang menjerumuskan pada kerugian yang teramat sangat besar. Karena bunuh diri merupakan cara kematian yang sangat buruk dan paling buruk. Tanpa melewati proses apapun, Atma seseorang akan langsung meluncur jatuh memasuki alam-alam bawah yang penuh kesengsaraan berat dan ekstrim.

Kita harus memahami, bahwa semua kesedihan dan penderitaan bersumber dari pikiran kita sendiri yang demikian kuat mencengkeram kesadaran kita. Ketika seseorang mencoba mengganti tubuh [bunuh diri], hal itu tidak mungkin dapat mengganti pikirannya, dia tetap tidak dapat lepas dari cengkeraman pikirannya. Melakukan bunuh diri menyebabkan penderitaan yang jauh lebih besar daripada yang dialami sekarang.



Ketik pesan

